

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, KOMPLEKSITAS  
OPERASI, DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN INDONESIA YANG TERDAFTAR PADA  
BEI TAHUN 2023**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : SHINTIA MUTIARA INDAH**

**NIM : 126232138**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TARUMANEGARA**

**JAKARTA**

**2024**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, KOMPLEKSITAS  
OPERASI, DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN INDONESIA YANG TERDAFTAR PADA  
BEI TAHUN 2023**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : SHINTIA MUTIARA INDAH**

**NIM : 126232138**

UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TARUMANGEGARA**

**JAKARTA**

**2024**

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, KOMPLEKSITAS  
OPERASI, DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN INDONESIA YANG TERDAFTAR PADA  
BEI TAHUN 2023**

**Laporan Tugas Akhir**

**Disusun oleh:**



**Shintia Mutiara Indah**

**126232138**

**Disetujui oleh:**

**Pembimbing**



**Ivan Kanel S.E., M. Ak., M.M., Ak. BKP, CPA, CA, CPMA**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, kompleksitas operasi, dan opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023. Audit delay merupakan salah satu indikator penting dalam menilai ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dapat memengaruhi kepercayaan investor dan pemangku kepentingan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, menghasilkan sejumlah perusahaan pertambangan yang relevan.

**Kata kunci:** Profitabilitas; Solvabilitas; Kompleksitas Operasi; Opini Audit; Audit Delay; Perusahaan Pertambangan; Bursa Efek Indonesia.

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the influence of profitability, solvency, operational complexity, and audit opinion on audit delay in Indonesian mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2023. Audit delay serves as a critical indicator for evaluating the timeliness of financial reporting, which significantly impacts investor and stakeholder confidence. The research employs a quantitative approach, utilizing secondary data obtained from the financial statements and annual reports of selected companies. The sample was determined using purposive sampling based on specific criteria, resulting in a set of relevant mining companies.*

**Keywords:** Profitability; Solvency; Operational Complexity; Audit Opinion; Audit Delay; Mining Companies; Indonesia Stock Exchange.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanegara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Akt., CPI, CA, CPA. selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanegara.
5. Ivan Kanel, SE. M.Ak. M.M., Ak., BKP., CPA., CA., CPMA. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPAk FEB Universitas Tarumanegara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Sahabat dan teman-teman seperjuangan selama perkuliahan yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyelesaian tugas akhir melakukan kesalahan.

Jakarta, 6 Januari 2025

Shintia Mutiara Indah

## DAFTAR ISI

HALAM SAMPUL .....	i
HALAM JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR.....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
BAB II LANDASAN TEORI .....	7
2.1 Landasan Teori .....	7
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	7
2.1.2 Laporan Keuangan .....	8
2.1.3 Audit .....	9
2.1.4 <i>Audit Delay</i> .....	11
2.1.5 Profitabilitas .....	12
2.1.6 Solvabilitas.....	13
2.1.6 Kompleksitas Operasi.....	14
2.1.7 Opini Audit .....	17
2.2 Kerangka Pemikiran .....	20
2.3 Penelitian Terdahulu .....	22
2.4 Definisi Operasional Variabel.....	26
BAB III METODE PENELITIAN .....	29
3.1 Objek Penelitian.....	29
3.2 Populasi serta Sampel .....	29
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	30
3.4 Pengukuran Operasional Variabel Penelitian .....	30
3.5 Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL DAN BAHASAN.....	36
4.1 Analisis Deskriptif .....	36

4.2 Profitabilitas serta <i>Audit Delay</i> .....	37
4.3 Pengaruh Solvabilitas serta <i>Audit Delay</i> .....	39
4.4 Pengaruh Kompleksitas Operasi pada <i>Audit Delay</i> .....	42
4.5 Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Audit Delay</i> .....	45
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	50
5.1 Kesimpulan .....	50
5.2 Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	54
<b>LAMPIRAN</b> .....	60
<b>I. Sample Perusahaan</b> .....	60
<b>II. Data Tabulasi</b> .....	61
<b>III. Hasil Statistik Deskriptif</b> .....	62
<b>IV. Hasil Uji Asumsi Klasik</b> .....	63
<b>V. Hasil Uji Hipotesis</b> .....	65
<b>VI. Regresi Linear Berganda</b> .....	66

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan ialah dokumen yang menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan serta kinerja sebuah badan usaha dalam periode tertentu. Tujuan utamanya ialah untuk memberikan gambaran yang jelas tentang posisi keuangan, kinerja, serta arus kas entitas tersebut, yang bisa digunakan oleh berbagai pihak, seperti investor, kreditor, serta manajemen, dalam pengambilan keputusan ekonomi yang tepat. Laporan ini membantu para pemangku kepentingan untuk mengevaluasi kesehatan finansial perusahaan serta proyeksi masa depannya. Dilansir dari PSAK 1 tentang penyajian laporan keuangan, laporan keuangan yang lengkap harus terdiri dari beberapa komponen utama. Pertama, laporan posisi keuangan yang mencakup informasi tentang aset, kewajiban, serta ekuitas perusahaan pada akhir periode pelaporan. Kedua, laporan laba rugi yang mencatat pendapatan serta beban yang terjadi selama periode tersebut, yang memperoleh laba maupun rugi bersih. Ketiga, laporan perubahan ekuitas yang memperlihatkan perubahan yang terjadi pada ekuitas pemilik perusahaan selama periode tersebut, termasuk kontribusi pemilik serta distribusi pada pemilik. Keempat, laporan arus kas yang memaparkan arus kas masuk serta keluar perusahaan selama periode tertentu, yang berguna untuk memahami bagaimana perusahaan memperoleh serta memakai dana.

Dilansir dari Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 pasal 16, laporan keuangan tahunan harus disajikan perbandingannya dengan tahun sebelumnya serta diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK.

Laporan keuangan ini, termasuk laporan posisi keuangan, laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas, serta catatannya, harus diserahkan ke OJK serta



diumumkan ke publik paling lambat akhir bulan ketiga setelah laporan keuangan tahunannya.

Pasal 25 dalam peraturan ini menetapkan sanksi administratif untuk badan usaha yang terlambat menyampaikan laporan finansial. Sanksi tersebut bisa berupa peringatan tertulis, denda, pembatasan maupun pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan maupun pendaftaran, hingga pencabutan efektifnya pernyataan pendaftaran maupun izin perorangan.

Pada tahun lalu, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat 53 badan usaha yang belum menyampaikan laporan finansial audit untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 hingga 1 Juli 2024. Selain itu, badan usaha-badan usaha ini juga belum membayar denda akibat keterlambatan tersebut. Salah satu di antaranya ialah PT Indofarma (Persero) Tbk. (INAF), BUMN farmasi yang diduga terlibat dalam kasus penipuan serta penyimpangan berindikasi tindak pidana yang menyebabkan potensi kerugian negara.

Dilansir dari Dyer & Hugh (2005), *audit delay* ialah selang waktu antara penutupan tahun buku hingga penandatanganan opini laporan finansial auditan. Keterlambatan publikasi laporan ini berdampak pada pengguna laporan finansial, seperti investor serta kreditor, yang mengandalkannya untuk pengambilan keputusan penting, seperti investasi maupun pemberian kredit.

Mufidah & Laily (2019) menyebut laporan audit lag menjadi periode antara akhir tahun fiskal badan usaha dengan tanggal diterbitkannya opini laporan finansial auditan. Periode ini memperlihatkan efisiensi audit serta bisa diukur oleh pihak eksternal. Semakin lama audit report lag, semakin berkurang relevansi informasi laporan finansial sebab ketepatan waktu ialah faktor penting dalam menambah kegunaan informasi. Oleh sebab itu, auditor

bertanggung jawab menyelesaikan audit tepat waktu sesuai peraturan yang berlaku.

Salah satu faktor penyebab keterlambatan audit ialah profitabilitas, yang mencerminkan kemampuan badan usaha memperoleh laba pada periode tertentu. Rasio profitabilitas, seperti GPM, ROA, serta ROE, menjadi indikator kinerja badan usaha. Dilansir dari Faisal (2023), badan usaha dengan rasio profitabilitas tinggi cenderung segera mempublikasikan laporan keuangannya, sedangkan profitabilitas rendah berpotensi memperlambat tahapan tersebut. Namun, Erita (2020) menemukan jika profitabilitas mempunyai dampak negatif pada penundaan audit, memperlihatkan hasil yang bervariasi dalam pengamatan.

Solvabilitas mengilustrasikan kemampuan badan usaha untuk memenuhi kewajiban utangnya, baik jangka pendek maupun panjang. Rasio solvabilitas seperti rasio utang pada aset (DAR) serta rasio utang pada ekuitas (DER) dipakai untuk mengukur persoalan ini. Dilansir dari Olimsar (2023), rasio solvabilitas yang tinggi memperlihatkan hutang banyak badan usaha, yang menyebabkan lebih banyak konfirmasi serta memperpanjang tahapan audit, sehingga berdampak pada keterlambatan audit. Namun, pengamatan Susanti (2021) memperlihatkan jika solvabilitas berdampak negatif pada *audit delay*.

Dilansir dari Rukman et al (2017) kompleksitas badan usaha ialah persoalan yang terkait dengan kerumitan transaksi yang ada di badan usaha. Kerumitan tersebut bisa berasal dari transaksi yang memakai mata uang asing, total anak serta cabang badan usaha, maupun adanya operasi bisnis di luar negeri. Jumlah anak serta cabang badan usaha yang banyak bisa memperlambat pengumpulan data, yang menyebabkan tahapan audit lebih lama serta berdampak pada penundaan audit. Penelitian Ananda et al (2021)

menyatakan jika kompleksitas operasi badan usaha berhubungan positif dengan *audit delay* sebab informasi yang diperoleh sangat kompleks.

Audit opini ialah pernyataan dari Kantor Akuntan Publik yang menyatakan apakah laporan finansial badan usaha disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Dilansir dari Yuliusman (2020), badan usaha yang tidak memperoleh Opini WTP diperkirakan akan mengalami penundaan audit, sedangkan yang mendapat Opini WTP cenderung melaporkan laporan finansial tepat waktu.

Perusahaan pada sektor pertambangan menjadi menarik untuk dijadikan objek pengamatan, persoalan tersebut dikarenakan terjadinya kenaikan komoditas secara global yang berdampak pada badan usaha pertambangan pada tiga tahun terakhir, persoalan ini disebabkan karna meningkatnya permintaan ekspor hasil tambang. Kompleksitas operasi pada badan usaha tambang lebih tinggi dibandingkan dengan industri lain, dikarenakan badan usaha melaksanakan aktivitas eksplorasi, eksploitasi, serta pengelolaan sumber daya alam yang membutuhkan investasi yang besar serta melibatkan banyak regulasi yang harus dilaksanakan.

Pengamatan berikut ialah pengembangan dari pengamatan Putri (2023) yang berbeda dalam variabel, objek, serta periode pengamatan. Penelitian Putri sebelumnya memakai profitabilitas, solvabilitas, serta opini audit menjadi variabel independen pada badan usaha manufaktur sektor aneka industri periode 2020-2021, sementara pengamatan ini menambahkan kompleksitas badan usaha menjadi variabel independen serta berfokus pada badan usaha sektor pertambangan.

Periode pengamatan pada pengamatan Putri ialah 2021-2022, sedangkan pengamatan ini memakai data tahun 2023. Pengamatan berikut bermaksud untuk mengamati penyebab besar kecilnya *audit delay* pada badan usaha sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia..

Dilansir dari penjabaran serta latar belakang masalah diatas maka judul yang dipilih dalam pengamatan ini ialah “PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, KOMPLEKSITAS OPERASI, DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN INDONESIA YANG TERDAFTAR PADA BEI TAHUN 2023”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dilansir dari latar belakang diatas maka menjadi rumusan masalah dari penelitian ini ialah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh pada *audit delay* terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2023?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh pada *audit delay* terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2023?
3. Apakah kompleksitas operasi berpengaruh pada *audit delay* terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2023?
4. Apakah opini audit berpengaruh pada *audit delay* terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2023?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Pengamatan berikut bermaksud untuk :

1. Untuk menguji secara empiris seberapa besar pengaruh profitabilitas pada *audit delay*.
2. Untuk menguji secara empiris seberapa besar pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*.
3. Untuk menguji secara empiris seberapa besar pengaruh kompleksitas operasi terhadap *audit delay*.
4. Untuk menguji secara empiris seberapa besar pengaruh opini audit terhadap *audit delay*.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat pengamatan ialah seperti dibawah ini :

1. Manfaat penulis

Untuk menambah wawasan pengamatan khususnya perihal dampak profitabilitas, solvabilitas, kompleksitas operasi serta opini audit pada *audit delay*, serta juga menjadi sarana untuk pengamat untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan dengan yang ada pada dunia pekerjaan.

2. Manfaat akademis

Pengamatan berikut diharapkan bisa menambah wawasan untuk para akademis menjadi sarana pembagian ilmu pengetahuan dibidang audit, khususnya perihal faktor-faktor yang bisa mempengaruhi *audit delay*.

3. Manfaat pengamat selanjutnya

Pengamatan berikut menjadi tambahan informasi serta masukkan untuk memberi gambaran yang lebih jelas untuk para pengamat selanjutnya perihal faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adistri. C. A, Sugeng. P; 2021; *Pengaruh profitabilitas, penyelesaian laporan finansial serta opini audit pada audit delay*; Jurnal Ilmu serta Riset Akuntansi Vol.10 No.1.
- Adyani, L. R., & Sampurno, R. D. (2011). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA)*; Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan, 7(1), 46-54.
- Annisa, D. (2018). *Pengaruh ukuran badan usaha, jenis opini auditor, ukuran kap serta audit tenure pada audit delay*; JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia), 1(1), 108-121.
- Arens, Elder, B. (2013). *Jasa audit serta assurance pendekatan terpadu (adaptasi indonesia)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arizky, A. D., & Purwanto, A. (2019), *Pengaruh kualitas audit, karakteristik corporate governance, kepemilikan publik, ukuran badan usaha serta profitabilitas pada audit report lag (studi empiris pada badan usaha non-finansial yang tercatat di bursa efek indonesia tahun 2016-2017)*; Diponegoro Journal of Accounting.
- DeAngelo, L. E. (1981). *Auditor size and audit quality*; *Journal of accounting and economics*, 3(3), 183-199.
- Denada. S. P. K, Arif. H, Ika. F. U; 2022; *Pengaruh profitabilitas, solvabilitas serta ukuran badan usaha pada audit delay (studi pada badan usaha otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2019)*; Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam, Vol.3, No.1.
- Dennis, D., & Trisnawati, R. (2023). *Pengaruh profitabilitas, financial distress, solvabilitas pada audit delay dengan ukuran badan usaha*

*menjadi variabel moderasi; Jurnal Ilman : Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 29–35.

Dian, A, Mohamad. Z. H, Aldi. S, Rachellia, Regina, Tarissa, et al; 2022; *Pengaruh ukuran badan usaha, solvabilitas serta opini audit pada audit delay pada sektor transportation, logistic, and deliveries di indonesia*; Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi serta Teknologi, Vol. 14, No.2.

Dyer, C., & Hugh, M. (2005). *The timeless of the australia annual report*; Journal of Accounting Research, Vol. 13 (No.2), 204.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2019). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan*; Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 7(4).

Kimsen, K., Kismanah, I., & Masitoh, S. (2019). *Profitability, leverage, size of company towards tax avoidance*; JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi), 4(1), 29-36.

Lesmana, D. P. W. (2024). *Pengaruh opini audit, audit switching, audit tenure, serta fee audit pada audit delay*; Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia.

Lia. N, Acep. S, Anggi. S, Minanti. D. S, Muhammad. R. S, Nurul. N. K, et al; 2022; *Profitabilitas dalam badan usaha*; Jurnal Manajemen serta Bisnis Vol. 5.

Livia. N. Z, Mawar. R. K, Umi. N; 2022; *Analisis rasio likuiditas, solvabilitas serta profitabilitas untuk menilai kinerja finansial pada pt ace hardware indonesia tbk tahun 2016-2020*; GEMILANG: Jurnal Manajemen serta Akuntansi, Vol.2, No. 4.

- Lubis, Y. (2023). *Pengaruh kompleksitas operasi badan usaha, ukuran badan usaha, laba/rugi operasi, serta solvabilitas pada audit delay ((studi empiris pada badan usaha pertambangan yang tercatat di bursa efek indonesia tahun 2019-2021)*; Doctoral Dissertation, UPN" Veteran" Yogyakarta.
- Luthfiani, S., & Nugroho, A; 2023; *Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran badan usaha, ukuran kantor akuntan publik (kap), serta opini auditor pada audit delay*; Jurnal Riset Akuntansi Politala, 6(1), 152–165.
- Mufidah, N., & Laily, N. (2019). *Audit Tenure, Auditor Industry Specialization and Audit Lag Report on the Financial Sector on the Indonesia Stock Exchange 2013-2017*; Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan, 9(2), 151.
- Muhammad, E., Puspita, D., & Mamun, S. (2023). *Pengaruh opini audit, reputasi KAP, ukuran badan usaha, solvabilitas, profitabilitas, kompleksitas operasi, serta pergantian auditor pada audit delay (study empiris pada badan usaha consumer goods yang tercatat di bursa efek indonesia tahun 2016-2020)*; Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa, 8(1), 25–36.
- Natasyah, P. S., & Hafiz, A. P. (2022). *Pengaruh profitabilitas serta solvabilitas pada audit delay (studi empiris pada badan usaha manufaktur yang tercatat di jakarta islamic index jii periode 2018-2020)*; Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi serta Akuntansi, 2(3), 195-207.
- Niamianti, N. W., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. . B. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun*



2017-2019; KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi), 3(1), 230–241.

Nurkholik, & Amaliyah, R; 2021; *Pengaruh Kompleksitas Operasi, Profitabilitas, Reputasi KAP Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015 – 2018)*. Jurnal Ekonomika Dan Bisnis, 8, 11–27.

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 perihal Laporan Keuangan Emiten maupun Perusahaan Publik*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Pasande, Y. (2023). *Pengaruh kompleksitas operasi, solvabilitas, serta auditor switching pada audit delay pada badan usaha sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021*; Skripsi.

Pattiasina, V. (2017). *Analisis dampak kualitas auditor, ukuran badan usaha, total komite audit, kompleksitas operasi badan usaha pada audit delay serta opini audit yang diintervening oleh audit lag*. Future: Jurnal Manajemen serta Akuntansi, 5(1), 85-98.

Peri, A. O., Wijaya, H., & Kristina, N. (2023). *Pengaruh komite audit, kepemilikan institusional, serta kualitas laporan finansial pada efisiensi investasi badan usaha manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2019-2021*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 11(2), 123-129.

Putra, M. (2023). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*; Journal Strategy of Management and Accounting Through Research and Technology (SMART), 2(2), 1–11.

Putro, S. H., & Chabachib, M. (2012). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Pengambilan Keputusan*

*Hedging (Studi Kasus Pada Perusahaan Automotive and Allied Products yang Terdaftar Di BEI Periode 2006-2010)*; Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika serta Bisnis.

Ramadhani, N., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). *Indikator Audit Delay: Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2021*; SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 2(8), 3138–3150.

Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan*; KITABAH: Jurnal Akuntansi serta Keuangan Syariah.

Sasongko, N., & Wijyantika, S. F. (2019). *Faktor Resiko Fraud Terhadap Pelaksanaan Fraudulent Financial Reporting (Dilansir dari Pendekatan Crown's Fraud Pentagon Theory)*; Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 4(1), 67-76.

Simon, H. A. (1995). *Problem forming, problem finding and problem solving in design*; Design & systems, 245-257.

Spence, M. (1973). *Job market signaling*, *Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-37

Susanti, Efi; 2021; *Pengaruh Profitabilitas serta Solvabilitas Terhadap Audit Delay di Bursa Efek Indonesia*; Jurnal Ekonomi Kiat Vol. 32 h.132-138.

Tri. A. A, Tabrani, Eva. A. Y; 2023; *Pengaruh Laba Rugi, Prediksi Kebangkrutan, serta Jenis Industri, Terhadap Audit Delay*; JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, serta Akuntansi Vol.1.

- Wijayanti, S., & Effriyanti, E; 2019; *Pengaruh Penerapan Ifrs, Audit Effort, Dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay*. Akuntabilitas, 13(1), 33-48.
- Yam, J., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif; PERSPEKTIF: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
- Yanthi, K. D. P., Merawati, L. K., & Munidewi, I. A. B. (2020). *Pengaruh audit tenure, ukuran KAP, pergantian auditor, serta opini audit pada audit delay*; Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA), 2(1).
- Yuliyanti, Ani. 2010. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2008)*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.